

KK
226.03
Par
P

**PENERAPAN *VALUE CHAIN ANALYSIS* UNTUK MENDUKUNG
PERUMUSAN STRATEGI DALAM MENCIPTAKAN
KEUNGGULAN BERSAING PADA PT. LOTUS INDAH TEXTILE
INDUSTRIES DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
SURIANA TARIDA PARSAULIAN
No. Pokok : 049812226E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

PENERAPAN ANALISIS VALUE CHAIN UNTUK MENDUKUNG
PERUMUSAN STRATEGI DALAM MENCIPTAKAN
KEUNGGULAN BERSAING PADA PT. LOTUS INDAH TEXTILE
INDUSTRIES DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

SURIANA TARIDA PARSAULIAN

No. Pokok : 049812226E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Moh. Nasih, M. T., Ak.



TANGGAL 21 - 10 - 2003

KETUA PROGRAM STUDI,



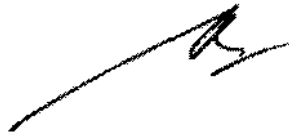
Drs. Moh. Suyunus, MAFIS, Ak.

TANGGAL 23 - 10 - 03

Surabaya, 13 - 08 - 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Moh. Nasih, M.T., Ak.

ABSTRAK

Industri textile merupakan industri yang memiliki prospek yang baik, mengingat Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Negara Indonesia merupakan negara yang terbuka terhadap perkembangan dari era globalisasi, tidak menutup kemungkinan para pengusaha textile di Indonesia untuk mengembangkan usahanya menjadi perusahaan yang berorientasi ekspor. Hal ini menyebabkan persaingan di dalam industri ini sangat ketat. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dalam menciptakan keunggulan bersaing, perusahaan harus memfokuskan perhatiannya pada penciptaan kepuasan bagi pelanggan yang tercermin pada *output* yang berkualitas, bersaing dalam harga serta penyerahaan *output* tepat waktu.

Sistem akuntansi manajemen konvensional yang menghadirkan analisis *value added* terlalu menekankan pada pemahaman internal perusahaan dan secara sedikit melakukan analisa dalam menyesuaikan dengan keadaan eksternal. Analisis *value added* dapat menghilangkan kesempatan menggali hubungan dengan *supplier* dan *customer*. Berbeda dengan analisis *value chain*, memperhatikan fokus yang lebih luas yaitu posisi eksternal dan internal perusahaan. Dalam mengembangkan analisis *value chain* untuk mencapai keunggulan bersaing yang dilakukan dengan pemahaman posisi strategis perusahaan melalui analisis struktur industri. Analisis struktur industri dipengaruhi oleh lima kekuatan persaingan meliputi ancaman produk pengganti, masuknya pendatang baru, *bargaining power of supplier*, *bargaining power of customer*, serta tingkat rivalitas pesaing yang ada. Dari kelima kekuatan ini merupakan dasar utama dalam merumuskan dan menentukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam menciptakan keunggulan bersaing.

Penelitian dilakukan pada PT. Lotus Indah Textile Industries di Surabaya merupakan eksportir benang polyester yang bermerk "Crown" ke negara-negara wilayah Eropa dan Asia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menggambarkan dan merinci aktivitas nilai serta menentukan *cost driver* setiap aktivitas nilainya yang berkaitan dengan penciptaan nilai produk perusahaan. Kemudian merumuskan dan menentukan strategi bersaing yang tepat untuk menciptakan keunggulan bersaing.

Berdasarkan hasil analisis *value chain* dapat diketahui beberapa aktivitas nilai kunci merupakan aktivitas yang mengkonsumsi biaya aktivitas nilai terbesar dan sebagai sumber keunggulan bersaing yang memerlukan perhatian khusus di dalam pelaksanaannya serta analisis *value chain* sebagai alat bantu perusahaan untuk merumuskan dan menetapkan strategi bersaing yang tepat yaitu strategi *cost leadership* untuk menciptakan keunggulan bersaing.